



Disdik Targetkan Layanan Pendidikan 2014

Kota Jogja Gratiskan Biaya SMA/SMK

JOGJA-Dinas Pendidikan Kota Jogja (Disdik) mengejar sejumlah target layanan pendidikan bagi masyarakat pada 2014 mendatang. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan pendidikan gratis bagi para pelajar di Kota Jogja.

"Salah satunya dengan memberikan jaminan bagi sekolah inklusi. Saat ini ada sebanyak 30 sekolah inklusi yang akan memberikan layanan pendidikan bagi difabel," ujar Sekretaris Disdik Kota Jogja, Budi Asrori kepada Bernas Jogja di kantornya, kemarin.

Menurut Budi, Disdik juga memberikan jaminan pembiayaan bagi para warga di Kota Jogja yang kurang mampu secara ekonomi. Disdik menggelontorkan dana sebesar Rp

32 miliar untuk memberikan akses pendidikan bagi warga miskin.

"Diharapkan semua anak di Kota Jogja dapat menikmati layanan pendidikan," ujarnya.

Selain itu berbagai bantuan pendidikan juga digulirkan bagi pelajar di Kota Jogja.

Diharapkan di tahun 2015 sekolah tingkat SMA dan SMK dapat dilaksanakan dengan gratis seperti halnya di tingkat SD dan SMP.

Untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan, Disdik berupaya mengembangkan kualitas para guru. Sebab guru memegang peranan penting dalam meningkatkan layanan pendidikan.

Jumlah guru di kota Jogja saat ini

mencapai 7.200 orang. Mereka melayani sebanyak 117.000 siswa dari berbagai tingkatan sekolah.

"Setiap tahunnya bertambah jumlah guru yang ikut program sertifikasi sehingga totalnya mencapai 5.000 guru saat ini. Diharapkan program itu dapat meningkatkan profesionalitas mereka dalam memberikan layanan pendidikan," jelasnya.

Target selanjutnya ialah peningkatan tata kelola lembaga pendidikan. Disdik mendorong lembaga pendidikan untuk lebih profesional dan akuntabel dalam mengelola lembaga mereka. Sehingga masyarakat menjadi semakin yakin dengan lembaga tersebut.

Disdik akan selalu memonitor pelaksanaan pengelolaan sekolah. Selain itu menetapkan standar pengelolaan sekolah, termasuk untuk pertanggungjawaban keuangan yang dikelola sekolah.

Jumlah sekolah di kota Jogja sendiri mencapai 168 SD, 64 SMP, 52 SMA dan 29 SMK. Semua jenjang pendidikan itu sepakat untuk mengelola lembaganya secara baik.

"Mereka harus menjadikan pengelolaan sekolah sebagai wujud keseriusan dalam melayani pendidikan masyarakat," tegasnya.

Sementara Kepala Disdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengungkapkan, pemerintah tahun mendatang akan lebih meningkatkan layanan

pendidikan kepada masyarakat. Sebab pendidikan adalah hak masyarakat dan pemerintah berkewajiban memberikan layanan yang memadai.

"Diperlukan program terencana dalam setiap tahunnya. Target yang ditetapkan menjadi arahan dalam melaksanakan berbagai program pendidikan yang ada," ungkapnya.

Edy menuturkan, program peningkatan layanan pendidikan bagi kota Jogja sangat penting. Hal itu sesuai predikat DIY sebagai kota pendidikan.

"Sebagai kota pendidikan, Jogja berupaya meningkatkan berbagai prestasi di bidang pendidikan," imbuhnya. (dwi)



Budi Asrori

DWI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005